

ABSTRAK

M. Ramadhani. NIM. 170104030212. *Konsep Cinta Menurut Quraish Shihab*, Pembimbing I: Drs. Abdul Sani, M. Pd, Pembimbing II: Abdul Hakim, M. Ag

Kata Kunci: Konsep, Cinta, Quraish Shihab

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan zaman sekarang yang banyak terjadinya tuduhan dari non-Muslim bahwa orang Islam adalah teroris. Padahal Islam itu sendiri mengajarkan kepada umatnya mengenai cinta, sehingga mendorong mereka agar mengamalkan berkasih sayang terhadap sesama pemeluk agama maupun kepada pemeluk agama lainnya. menurut penulis banyak tokoh-tokoh yang membahas tentang cinta, penulis disini mengangkat judul atau tema Cinta menurut Quraish Shihab. Quraish Shihab seorang ahli tafsir yang telah diakui sehingga ini menarik untuk diteliti konsep cinta yang ditawarkan. Quraish Shihab menawarkan suatu konsep cinta untuk tujuan internal dan eksternal. Tujuan internal untuk memahami umat Islam agar memahami makna cinta yang sesungguhnya. Adapun tujuan eksternal untuk menafikan tuduhan non-Muslim yang mengatakan bahwa Islam adalah agama teroris. Sebagai jawaban itu semua Quraish menawarkan cinta.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu pengumpulan data dengan cara memahami dan menelaah dari sumber primer dan sekunder, berupa tulisan-tulisan Quraish Shihab dan sebagai penunjang video Quraish Shihab yang berisi bahasan tentang cinta. Kemudian dideskripsikan dan dianalisis. Penulis membatasi penelitian hanya pada makna cinta menurut Quraish Shihab dan apa saja objek cinta yang ditawarkan oleh Quraish Shihab.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa makna dari sebuah cinta bisa berbeda sesuai dengan objeknya. Menurut Quraish Shihab cinta adalah dialog antara dua aku. Maksudnya ada hubungan antar dua belah pihak, sehingga terjadinya jalinan yang kuat antara keduanya. Adapun objek cinta menurut Quraish Shihab: cinta kepada Allah, mencintai Rasul, mencintai manusia, mencintai pasangan, mencintai anak, mencintai harta, mencintai tanah air, mencintai binatang, mencintai alam, sehingga menurut Quraish menghasilkan pengertian yang bermacam-macam.